

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, objektif, ruang lingkup masalah dan garis besar tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan sub sektor yang mengelola jenis - jenis industri yang berskala kecil atau menengah seperti industri rumah tangga, dan industri skala kecil lainnya yang lebih mudah untuk dibentuk oleh masyarakat terutama masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Menurut Peraturan Kementrian Perindustrian No. 64 Tahun 2016, industri kecil merupakan industri yang memiliki jumlah karyawan maksimal 19 orang dan memiliki nilai investasi kurang dari 1 miliar rupiah. Sedangkan industri menengah memiliki karyawan minimal 20 orang dan memiliki nilai investasi maksimal 15 miliar rupiah. Pertumbuhan usaha dan perdagangan di Indonesia tidak luput dari adanya IKM yang berpengaruh dalam dunia perdagangan di Indonesia. Menurut data Badan Statistik (BPS), jumlah IKM mencapai 4,41 juta unit usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 15.64 juta orang pada tahun 2021. Selain itu, IKM juga menjadi tulang punggung terhadap perekonomian nasional. Sebab, IKM sebagai sektor mayoritas dari populasi industri di Indonesia, aktivitasnya dinilai membawa efek berganda yang positif untuk mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat. Bahkan IKM mampu berperan andil dalam pertumbuhan industri non-migas sebesar 21,22% dari berbagai jenis sektor. (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2019).

Laundry merupakan salah satu bentuk IKM yang bergerak pada sektor pelayanan jasa kebersihan. Jasa laundry pertama kali muncul di Amerika Serikat pada tahun 1851, kemudian menyebar hingga keseluruh dunia. Pada saat itu kebiasaan masyarakat dalam mencuci pakaian masih mengandalkan aliran sungai dan kebiasaan menyikat pakaian menggunakan batu pada pakaian kotor, karena

pada saat itu belum ditemukan adanya sabun cuci atau bahkan tempat khusus yang menyediakan jasa pencucian. Pada abad ke-20, mulai muncul alat yang dijalankan dengan mengandalkan aliran listrik yang saat ini sudah banyak berkembang dan biasa kita kenal sebagai mesin cuci. Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat banyak menggunakan jasa *laundry* karena alasan kesibukan kegiatan dan pekerjaan sehingga tidak sempat untuk mencuci pakaian sendiri. Menurut pernyataan Ketua Umum Asosiasi Laundry Indonesia (ASLI) yakni Wasono Raharjo, bisnis laundry mengalami pertumbuhan sebesar 15-20% per tahun dimana pada tahun 2018 jumlah laundry seluruh Indonesia mencapai 4.000 usaha. Data tersebut menunjukkan bahwa jasa laundry menjadi salah satu usaha yang banyak dimintai oleh para pelaku usaha. Begitu pula yang dialami oleh bisnis laundry di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Berkah Laundry merupakan salah satu pelaku usaha laundry yang bergerak dalam sektor laundry kiloan rumah tangga yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai bentuk komitmen dalam penyediaan jasa laundry di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, Berkah Laundry sudah berdiri sejak tahun 2019 hingga kini dan menjadi salah satu pelaku usaha laundry yang terbesar dengan memiliki 2 cabang yang tersebar di Kabupaten Kuantan Singingi. Berkah Laundry sebagai penyedia layanan *laundry* memberikan jasa pelayanan dalam berbagai jenis, baik itu mencuci dan setrika pakaian, hingga mencuci gordena, boneka, tas, seprai, *bed cover*, dan sepatu. Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, Berkah Laundry menyediakan jasa pelayanan cepat dalam waktu-waktu pengerjaan yang beragam. Bentuk-bentuk jenis pelayanan Berkah Laundry dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Harga Penjualan Jasa (satuan Rp/Kg)

No	Jenis Layanan	Reguler (48 Jam)	Express (24 Jam)	Super Express (12 Jam)	Cuci Secepat Kilat (3-6 Jam)
1.	Cuci Setrika	5.500	10.000	12.000	15.000
2.	Cuci Lipat	4.000	8.000	10.000	12.000
3.	Setrika	3.500	5.000	8.000	10.000
4.	<i>Bed Cover</i>	9.000	18.000	22.000	-
5.	Gorden	12.000	18.000	22.000	-
6.	Seprai	7.000	14.000	18.000	20.000

(Sumber: Hasil wawancara pemilik IKM Berkah Laundry)

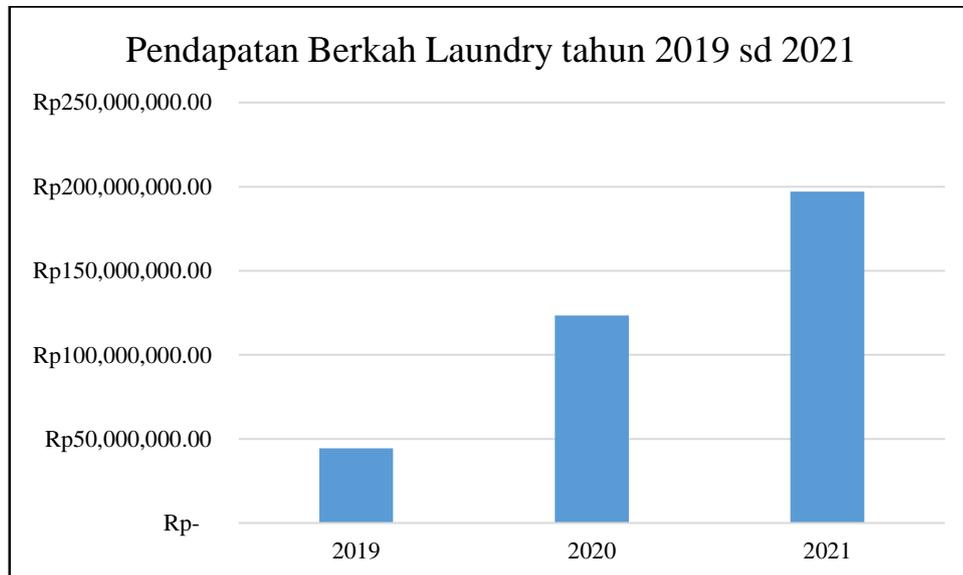
Tabel 1.2 Hasil Penjualan Jasa (satuan Rp/Pcs)

No	Jenis Layanan	Reguler (48 Jam)	Express (24 Jam)	Super Express (12 Jam)	Cuci Secepat Kilat (3-6 Jam)
1.	Sepatu	12.000	20.000	25.000	-
2.	Tas	10.000	20.000	25.000	-

(Sumber: Hasil wawancara pemilik IKM Berkah Laundry)

Berkah Laundry dalam 3 tahun terakhir perkembangan yang cukup baik dalam menjalankan usaha pada sektor laundry. Pada tahun 2020 - 2021, Berkah Laundry telah membuka 2 (dua) cabang di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini didorong oleh pendapatan Berkah Laundry yang mengalami peningkatan tiap tahunnya, sehingga pemilik Berkah Laundry ingin memaksimalkan usahanya dan memperoleh lebih banyak pelanggan. Data pendapatan Berkah Laundry dari tahun 2019 hingga 2021 dapat dilihat pada diagram **Gambar 1.1**. Pada tahun 2020, pendapatan Berkah Laundry mencapai Rp123,351,000.00, yang berarti meningkat 176 % dibandingkan pendapatan tahun 2019, dan pada tahun 2021 mencapai Rp196,969,000.00, yang berarti meningkat 59% dibanding tahun 2020 Meskipun tahun 2019 hingga 2021 terjadi pandemi *Covid-19*, namun Berkah Laundry mampu

untuk dapat bertahan dan meningkatkan pendapatan dalam waktu-waktu sulit tersebut.



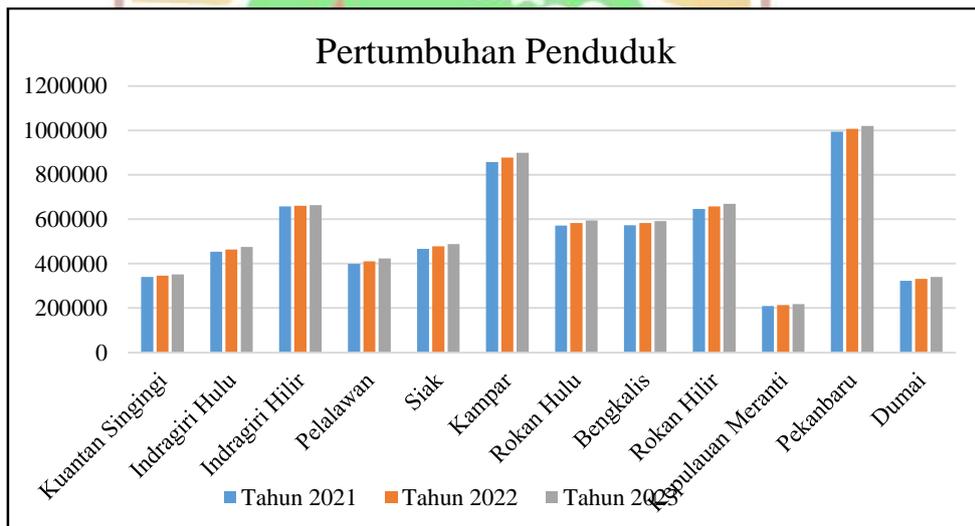
Gambar 1.1 Diagram Data Pendapatan IKM Berkah Laundry tahun 2019 s/d 2022
(Sumber: Data Pendapatan IKM Berkah Laundry)

Peluang dalam membaca kebutuhan pasar merupakan hal yang penting dalam perencanaan pengembangan usaha. Salah satu faktor yang dipertimbangkan adalah besarnya pertambahan jumlah penduduk di suatu Kawasan. Dilihat dari jumlah pertambahan jumlah penduduk di Provinsi Riau (Gambar 1.2), Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk 6.493.603 jiwa pada tahun 2021 dan diprediksi akan menembus 6.735.329 jiwa pada tahun 2023. Sedangkan berdasarkan pertumbuhan penduduk per Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Gambar 1.3), Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang terus bertumbuh tiap tahunnya. Berdasarkan data BPS tahun 2022, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 339.894 jiwa pada tahun 2021 dan diprediksi akan menembus 351.786 jiwa pada tahun 2023 Hal ini dapat menjadi peluang untuk Berkah Laundry dalam memperluas bisnisnya, baik di Kabupaten Kuantan Singingi maupun di kabupaten/kota lain di Provinsi Riau.



Gambar 1.2 Diagram Pertumbuhan Penduduk Provinsi Riau 2021 sd/ 2023 (Sumber: Data BPS Provinsi Riau tahun 2022 s/d 2022)

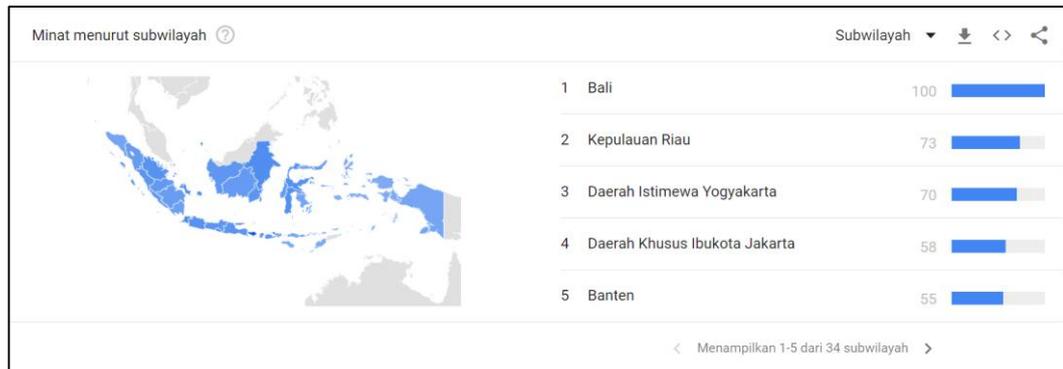
(Sumber: Data BPS Provinsi Riau tahun 2022 s/d 2022)



Gambar 1.3 Diagram Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Riau 2021 sd/ 2023 (Sumber: Data BPS Provinsi Riau tahun 2022 s/d 2022)

Di samping itu, data dari *Google Trend* Februari 2023 mengenai minat masyarakat terhadap laundry di seluruh provinsi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap laundry dalam kategori bisnis dan industri sudah merata di seluruh di seluruh provinsi , (Gambar 1.4). Sedangkan jika dilihat dari minat masyarakat per provinsi, minat masyarakat di Provinsi Riau berada di peringkat 10 dengan nilai bobot 50 (Tabel 1.2). Nilai bobot didapatkan dari lokasi mana istilah “Laundry” menjadi istilah paling populer selama rentang

waktu tertentu dalam kategori pencarian bisnis dan industri. Nilai dihitung menggunakan skala dari 0 sampai 100, dengan nilai 100 adalah lokasi yang paling populer dari total penelusuran di lokasi tersebut, nilai 50 menunjukkan lokasi dengan popularitas separuhnya. Semakin tinggi nilai berarti semakin tinggi proporsi untuk kata kunci pencarian. Data mengenai minat masyarakat terhadap Laundry di indonesia dapat dilihat pada **Gambar 1.5**.



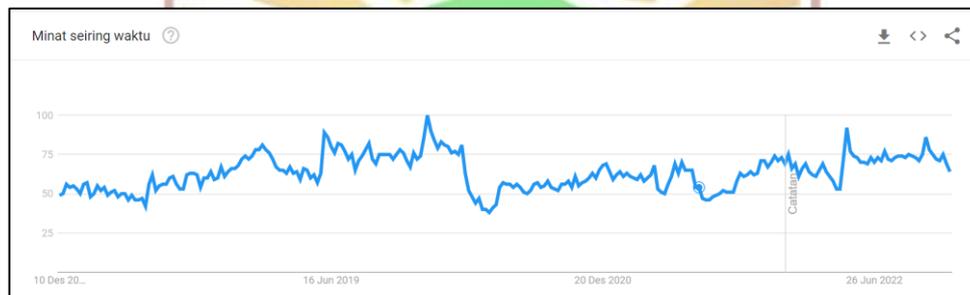
Gambar 1.4 Minat Masyarakat Indonesia terhadap Laundry (Sumber: *Google Trend*)

Tabel 1.3 Tabel Minat Masyarakat Indonesia Terhadap Laundry

No	Wilayah	Bobot Minat
1	Bali	100
2	Kepulauan Riau	73
3	Daerah Istimewa Yogyakarta	72
4	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	58
5	Kepulauan Bangka Belitung	58
6	Banten	54
7	Kalimantan Timur	54
8	Sulawesi Selatan	53
9	Sulawesi Utara	52
10	Riau	50
11	Sumatera Barat	50
12	Jawa Barat	50
13	Jawa Timur	50
14	Nusa Tenggara Barat	49
15	Jawa Tengah	47
16	Bengkulu	46
17	Sulawesi Tengah	46
18	Kalimantan Barat	45
19	Kalimantan Selatan	45
20	Jambi	43
21	Kalimantan Tengah	42

22	Sumatera Utara	42
23	Sumatera Selatan	42
24	Sulawesi Barat	42
25	Lampung	38
26	Sulawesi Tenggara	38
27	Gorontalo	36
28	Aceh	36
29	Papua	32
30	Nusa Tenggara Timur	32
31	Maluku Utara	31
32	Papua Barat	30
33	Kalimantan Utara	25
34	Maluku	21

(Sumber: *Google Trend*)



Gambar 1.5 *Chart* Minat Masyarakat Indonesia terhadap Laundry 11 Februari 2018 s/d 18 Februari 2023 (Sumber: *Google Trend*)

Pemilik usaha Berkah Laundry ingin terus berkembang dan menjadi lebih baik sebagai penyedia jasa laundry dengan Membuka lebih banyak cabang dan mencapai lebih banyak pelanggan di sekitar wilayah Kabupaten Kauntan Singingi dan wilayah-wilayah kabupaten Kota Lainnya. Salah satu saerah yang sudah disurvey adalah Kabupaten Dharmasraya. Melalui wawancara awal bersama pemilik, pemilik mengaku sudah mmelakukan ku jungan daerah ke Kabupaten Dharmasraya pada Januari 2023, kunjungan dilakukan untuk survey lokasi baru yang akan direncanakan untuk Berkah Laundry dapat membuka cabang barunya di daerah tersebut.

Pemilik melakukan survey dengan melihat daerah-daerah potensial di Kabupaten Dahrmasraya seperti Pulau Punjung dan Sitiung. Pemilik juga sempat melakukan diskusi kepada salah satu kolega pemilik yang sudah lama menetap di

daerah tersebut. Kabupaten Dharmasraya memiliki banyak kemiripan dengan Kabupaten Kauntan Singingi. Dari hasil survey pemilik, persaingan usaha laundry yang ada di Kabupaten Dharmasraya masih tergolong tidak ketat dan hampir mirip dengan Kabupaten Kuantan Singingi. Masyarakat di sana masih banyak bekerja pada perkebunan sawit, pegawai kantoran, dan penjual pasar yang memiliki kesamaan terhadap sebagian dari latar belakang pekerjaan para pelanggan tetap Berkah Laundry. Pemilik Berkah Laundry mengaku bahwa dalam mempertahankan kualitas kebersihan pakaian, pemilik selalu melakukan *spoting* / menyikat pakaian kotor secara manual menggunakan sikat baju (terkhusus area pakaian, pangkal lengan, belakang celana, dan bagian-bagian khusus lainnya yang dirasa perlu perhatian ekstra dan penyikatan manual menggunakan tangan), bahkan memang kebanyakan dari pelanggan berkah laundry yang banyak memiliki profesi berkeja di luar ruangan (seperti: pekerja kebun, buruh pabrik, dan penjualan pasar) yang terkadang memiliki noda yang harus diberikan perlakuan ekstra kepada pakaian pelanggan.

Dengan mempertimbangkan popularitas bisnis laundry yang semakin meningkat di masyarakat, dan adanya keinginan untuk memperbesar skala bisnis dengan penambahan gerai laundry di Kabupaten Dharmasraya, maka diperlukan perencanaan yang baik dalam bentuk upaya mengevaluasi kelayakan penambahan gerai tersebut. Evaluasi ini diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kegagalan bisnis yang pernah dialami Berkah Laundry sebelumnya, dimana salah satu gerai laundry yang dimiliki mengalami kerugian setelah berjalan selama 1 tahun yang berakibat ditutupnya gerai tersebut.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari perlunya dilakukan evaluasi. Pertama, setiap lokasi memiliki karakteristik pasar yang berbeda. Hal ini memungkinkan pemilik Berkah Laundry untuk mengevaluasi permintaan potensial dan perilaku konsumen di lokasi yang baru sehingga membantu dalam mengidentifikasi peluang-peluang khusus yang mungkin ada, seperti kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi atau segmen pasar tertentu yang berpotensi untuk diakuisisi. Kedua, kebutuhan untuk memitigasi risiko. Rencana mitigasi risiko akan

membantu pemilik Berkah Laundry dalam mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang terkait dengan pembukaan gerai laundry, seperti biaya tambahan yang tidak terduga, atau perubahan dalam kebijakan lokal. Ini memungkinkan pemilik bisnis untuk merancang strategi mitigasi yang tepat. Ketiga, Perencanaan Sumber Daya. Menambah gerai baru memerlukan investasi dalam modal, tenaga kerja, dan infrastruktur tambahan. Evaluasi akan membantu pemilik Berkah Laundry dalam merencanakan sumber daya yang diperlukan dan menentukan apakah sumber daya tersebut tersedia, atau dapat diakses di lokasi yang baru. Keempat, Proyeksi Keuangan. Dengan melakukan evaluasi terhadap rencana menambah gerai laundry, pemilik pemilik Berkah Laundry dapat membuat proyeksi keuangan yang mencakup estimasi pendapatan, biaya operasional, dan arus kas. Ini membantu dalam menilai apakah pembukaan gerai akan menghasilkan pengembalian investasi yang memadai. Kelima, Pemahaman terhadap Persaingan. Dengan melakukan evaluasi, pemilik Berkah Laundry dapat melakukan analisis kompetitif yang lebih mendalam untuk memahami pesaing-pesaing potensial di lokasi baru dan merancang strategi bisnis laundry yang kompetitif.

Dengan mempertimbangkan beberapa alasan di atas, evaluasi rencana bisnis untuk menambah gerai laundry menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa apakah rencana tersebut layak untuk diterapkan, dan apakah penambahan gerai laundry di lokasi yang baru dapat berjalan dengan sukses dan berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji bagaimana mengevaluasi kelayakan rencana perluasan skala bisnis Berkah Laundry untuk menambah gerai laundry di Kabupaten Dharmasraya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai pada penelitian ini yaitu untuk Mendapatkan hasil evaluasi kelayakan bisnis terhadap rencana Berkah Laundry untuk menambah gerai laundry.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Aspek yang diteliti pada penelitian ini adalah aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, sumber daya manusia, dan keuangan.
2. Sumber data yang digunakan adalah internal IKM Berkah Laundry.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian yang ada pada pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori ini akan mendukung peneliti untuk memecahkan permasalahan tersebut, adapun sumber teori tersebut berasal dari buku, jurnal, dan artikel lain yang membahas kelayakan usaha.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan yang akan dijalani peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, adapun langkah-langkah tersebut antara lain yaitu dimulai dari studi literatur, identifikasi permasalahan, perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis serta penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas pengumpulan dan pengolahan data studi kelayakan pengembangan usaha IKM Berkah Laundry dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, serta aspek keuangan.

BAB V ANALISIS

Bab ini membahas analisis studi kelayakan pengembangan usaha IKM Berkah Laundry dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, serta aspek keuangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran – saran untuk penelitian selanjutnya.

